

Profil Pengelolaan Keuangan Pada KUD Tut Wuri Handayani di Kabupaten Sanggau

Profile of Financial Management at KUD Tut Wuri Handayani in Sanggau District

Eggi Anugriansyah¹, Dewi Kurniati²

^{1,2}Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v2i.202](https://doi.org/10.30595/pspfs.v2i.202)

Submitted:

July 29, 2021

Accepted:

Sept 10, 2021

Published:

Nov 10, 2021

Keywords:

Village Unit Cooperatives,
Financial Managemen

ABSTRACT

Cooperatives For cooperatives in Indonesia, one of the biggest challenges is how the management can carry out financial management in the cooperative. Finance becomes the "blood" for every institution that deals with business because this is a measurable indicator and can be seen by every stakeholder, including cooperative members who, nota bene, are the parties who really pay attention to the financial aspects of their business. This research was conducted in Sanggau Regency, West Kalimantan Province with the research location in KUD Tut Wuri Handayani, Trimulya Village, Mukok District. The Data using qualitative methods with several data collection techniques such as observation, discussion interviews, and documentation. Cooperative financial management consists of sources of cooperative capital, cooperative financial reports, elements that require cooperative financial reports, objectives and the benefits of cooperative financial reports, the characteristics of cooperative financial reports and the concept of financial accounting standards for cooperatives.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Eggi Anugriansyah

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Email: eggianugriansyah88@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendirian suatu badan secara hukum oleh perorangan maupun badan hukum koperasi dan membagikan kekayaannya untuk seluruh anggota untuk modal usaha dalam memenuhi kepentingan bersama pada sektor sosial ekonomi dan budaya merupakan pengertian dari koperasi menurut UU No 17 tahun 2012. Berdasarkan pengertian Sudarwanto (2013) istilah koperasi merujuk pada suatu badan usaha dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi para anggotanya sesuai kaidah usaha ekonomi dan dasar prinsip koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat daerah kerja.

Informasi melibatkan segala kegiatan yang berkaitan melalui transaksi saat masa lampau dan sangat berguna dalam menolong keputusan yang menyangkut saat yang akan datang kemudian dapat dihasilkan dari proses akuntansi. Laporan keuangan merupakan hasil output kegiatan akuntansi. Laporan menggambarkan kemampuan finansial perusahaan saat ini atau pun periode kedepannya (Kasmir, 2016).

Tujuan laporan keuangan dapat memastikan hasil dari kondisi keuangan perusahaan". APB Statement No.4 (AICPA), dapat di bedakan dua yaitu:

1. Menggambarkan kondisi asset, utang/kewajiban, asset/kekayaan bersih, perubahan asset/kekayaan dan utang/kewajiban, serta lainnya (umum).
2. Menyajikan kondisi finansial, hasil dan perubahan posisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi (khusus).

(Harahap, 2016)

Koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani terdapat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang diakui sebagai Badan Hukum oleh Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pengusaha kecil Menengah (PKM) Provinsi Kalimantan Barat dengan Badan Hukum Nomor : 17/BH/X tanggal 5 April 1997. Koperasi Unit Desa “Tut Wuri Handayani” memiliki keanggotaan yang dicatat berdasarkan Kepemilikan Kapling Kebun Sesuai dengan buku Daftar Anggota yang aktif 6.250 Anggota dengan Total; Kelompok Tani samapai saat ini 288 kelompok Tani serta Luas Kebun tahap 1 : 5000 Ha dan Luas Kebun Tahap 2 : 5000 H. Serta memiliki 5 orang Pengurus yang meliputi ketua,wakil ketua,sekertaris I/II,dan bendahara, 3 orang badan pengarah, 1 orang manager dan 3 orang staff karyawan.

Kesejahteraan anggota bergantung dari pengelolaan keuangan yang ada dalam koperasi. Sesuai dengan tujuan koperasi ingin meningkatkan taraf hidup anggotanya, maka pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan dalam koperasi. Tugas dari pengurus berhubungan dengan masalah pengelolaan finansial koperasi, karena menjalankan Koperasi diperlukan biaya dalam menjalankan tugas tersebut. Dalam pengelolaan keuangan Koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani masih terdapat permasalahan sumber permodalan koperasi seperti iuran wajib anggota yang macet, kualitas SDM yang kurang, pengelolaan KUD yang kurang optimal karena hanya berdasarkan pada pengalaman (Purwantini, S, dkk, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut diatas menjadi dasar penelitian mengenai profil pengelolaan keuangan pada Koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani sehingga akan di ketahui upaya peningkatan kemampuan KUD dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian dalam peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan KUD akan menjadikan maju dari tahun tahun sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan barat dengan lokasi penelitian di KUD Tut Wuri Handayani Desa Trimulya Kecamatan Mukok, yang merupakan salah satu Koperasi Unit Desa di Kabupaten Sanggau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuisioner, diskusi dan dokumentasi. Data sekunder yang terkumpul dari instansi berkaitan dengan penelitian ini. Alat analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti dilapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum lokasi

Badan Usaha Koperasi ini bernama Koperasi Unit Desa “TUT WURI HANDAYANI” dengan nama yang disingkat “KUD TWH”. Lokasi koperasi berkedudukan di Jalan Poros Transmigrasi (SP.II) Desa Trimulya Kec. Mukok Kab. Sanggau. Provinsi Kalimantan Barat. KUD ini memiliki asas kekeluargaan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Mulyono, F, 2010). KUD ini memiliki tujuan mendorong taraf hidup anggota dan masyarakat serta berkontribusi dalam perekonomian secara nasional. Koperasi Unit Desa “TUT WURI HANDAYANI” menyelenggarakan berbagai jenis usaha meliputi:

- a. Usaha Simpan pinjam
- b. Usaha Pertokoan (Waserda)
- c. Usaha Perkebunan Kelapa Sawit
- d. Usaha Saprodi

Koperasi Unit Desa “Tut Wuri Handayani” telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama dengan PT. Citra Nusa Inti Sawit (CNIS) dalam rangka Pembangunan, pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Pola Kredit Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KPPA). Keanggotaan KUD dicatat atas dasar Kepemilikan Kapling Kebun sesuai dengan buku daftar anggota yang aktif 6.250 anggota dengan total Kelompok Tani samapai saat ini 288 kelompok Tani serta luas kebun tahap 1 : 5000 Ha dan Luas Kebun Tahap 2 : 5000 Ha.

Pengelolaan keuangan koperasi

1. Sumber Modal Koperasi

1) Sumber Modal Sendiri

Sumber modal sendiri yang terdapat di Koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani merupakan modal yang diterima dari simpanan angota.

2) Sumber Modal Pinjaman

Sumber modal pinjaman yang terdapat di Koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani adalah modal yang berasal dari kerja sama dengan Bank. Contohnya Kerjasama dengan Bank BRI.

2. Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan (Hery, 2015) pengertian dari laporan keuangan menggambarkan suatu informasi penting bagi pihak berkepentingan atas isi laporan keuangan untuk dasar pertimbangan keputusan ekonomi. Koperasi

menggunakan jenis laporan keuangan yang meliputi jenis laporan neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Dalam hasil penelitian laporan keuangan Koperasi yang terdiri dari Laporan Perubahan Modal, Laporan Laba Rugi, dan Neraca. Dalam penginputan akun-akun yang terjadi satu periode sudah menggunakan program software USSI yang dipergunakan oleh karyawan KUD Tut Wuri Handayani oleh bidang Simpan Pinjam, Bidang Kasir dan Bidang Kepala Bagian Operasional.

3. Pihak yang berkepentingan

1) Pengurus koperasi

Meliputi ketua, sekretaris serta bendahara, untuk memperoleh gambaran terkait sumber ekonomi dan kewajiban, modal koperasi, serta perubahan tentang sumber ekonomi, dapat menetapkan besar SHU periode berikutnya, dan menjadi ukuran dalam pengambilan keputusan untuk diterapkan bagi koperasi kedepannya.

2) Badan pengawas dan badan penasehat koperasi

Badan pengawas koperasi Tut Wuri Handayani meliputi ketua dan anggota 2 orang, badan penasehat koperasi terdiri dari 14 orang anggota yang pernah menjabat pengurus koperasi pada periode sebelumnya. Laporan keuangan dimanfaatkan untuk mengetahui besar dana dan alokasi dana yang dikelola, dapat memeriksa kemungkinan penyimpangan pada laporan keuangan koperasi serta melaporkan kondisi hasil evaluasi dalam rapat anggota koperasi tahunan.

3) Anggota koperasi

Keanggotaan aktif sebanyak 6.250 orang. Manfaat dari laporan keuangan untuk memperoleh gambaran hasil kerja koperasi, bagian SHU yang menjadi haknya anggota serta dapat memberikan saran terkait pengelolaan sumber daya pada koperasi yang dapat dikembangkan dan berpotensi menguntungkan.

4. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

1. Pengurus melaporkan kondisi pengelolaan koperasi dan disampaikan pada rapat anggota tahunan (RAT).
2. Pengguna utama dari laporan keuangan koperasi yaitu para anggota koperasi dan pemerintah terkait perkoperasian, calon anggota, bank, kreditur dan kantor pajak.
3. Evaluasi laporan keuangan dilakukan terkait:
 - Laporan pertanggungjawaban pengurus
 - Kinerja kerja pengurus
 - Manfaat yang diberikan suatu koperasi kepada anggotanya.
4. Dasar keputusan untuk jumlah sumber daya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.
5. Neraca menggambarkan posisi keuangan, sedangkan perhitungan hasil usaha menggambarkan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh.
6. Sisa Hasil Usaha adalah besarnya nilai yang diperoleh setelah dikurangi penyusutan dan biaya pada suatu periode.
7. Dalam kondisi dan alasan apapun keanggotaan dan kepemilikan koperasi tidak dapat dipindah tangankan.

5. Standar Akuntansi Keuangan Untuk Koperasi

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015, digunakan sebagai tujuan umum akuntansi koperasi sektor rill. Tujuan dibuat sebagai acuan bagi koperasi sektor rill yang tidak memiliki akuntabilitas publik, sehingga pengaplikasian akuntansi keuangan mengacu kepada SAK-ETAP. (Ermawijaya, 2018). Dengan demikian SAK yang digunakan oleh koperasi Unit Desa Tut Wuri Handayani dalam memberikan penyajian laporan keuangan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM tersebut.

4. KESIMPULAN

Koperasi Unit Desa "TUT WURI HANDAYANI" menyelenggarakan berbagai jenis usaha meliputi Usaha Simpan pinjam, Usaha Pertokoan (Waserda), Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Usaha Saprodi.

Sumber permodalan koperasi, laporan keuangan koperasi, pihak berkepentingan, karakteristik laporan keuangan koperasi dan konsep standar akuntansi keuangan untuk koperasi merupakan gambaran dari pengelolaan KUD TUT WURI HANDAYANI.

Pada penerapan standar laporan keuangan KUD mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 karena KUD ini termasuk koperasi sektor rill yang tidak memiliki akuntabilitas publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya. Ibu Dr. Dewi Kurniati, SP., M.M. selaku dosen Pembimbing. Bapak Nados S.P selaku Ketua KUD Tut Wuri Handayani yang menerima dan memberikan informasi. Bapak Tata Witarsa Selaku Ketua Badan Pengawas KUD Tut Wuri Handayani yang memberikan masukan dan arahan. Bapak Petrus Juman S.P selaku Manager KUD Tut Wuri Handayani. Bapak/Ibu Karyawan/Karyawati KUD Tut Wuri Handayani telah memberikan pengarahannya dan masukan. Dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan ini. semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermawijaya, M. (2018). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Disesuaikan dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)* .
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, F. (2010). Mengembangkan Koperasi Sebagai Pemberdaya Ekonomi Rakyat Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* (2010), Vol.6, No.1: hal. 1–21.
- Purwantini, S, Rusdianti, E, Wardoyo, P. (2016). Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2016. hal 133-145.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.